

**PENGARUH MEDIA EDUKASI LEAFLET DAN VIDEO VISUAL
TENTANG PERSIAPAN PRE OPERASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR DI RSUD HAJI
PROVINSI JAWA TIMUR**

**Dyah Catur Pitaloka
Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kes
Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep**

ABSTRAK

Meskipun edukasi kesehatan melalui media terbukti meningkatkan strategi koping dalam mengatasi kecemasan pre operasi, pemilihan media edukasi yang tepat penting untuk mencapai tujuan edukasi yang optimal. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh media edukasi leaflet dan video visual tentang persiapan pre operasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur. Desain penelitian *Pre-eksperimental* dengan *two group pre-post test desain*. Populasi berjumlah 26 pasien. Sampel berjumlah 20 dengan *Non Probability Sampling* spesifikasi *Accidental Sampling*. Analisa data uji *Paired t-test* dan uji *Independent t-test*. Hasil uji *Paired t test* kelompok leaflet dan video menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ berarti ada perbedaan signifikan pemberian media leaflet dan video terhadap tingkat kecemasan. Pada Uji *Independent t-test* hasil $p\text{-value} = 0,538 \geq 0,00$ berarti tidak ada perbedaan tingkat kecemasan antara kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji menunjukkan ada pengaruh pemberian media edukasi terhadap tingkat kecemasan. Namun tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat kecemasan antara kelompok leaflet & video. Sehingga media edukasi leaflet maupun video visual sama-sama efektif dalam mengurangi kecemasan pasien pre-operasi fraktur. Diharapkan perawat perioperatif dapat menyediakan dan memanfaatkan media edukasi seperti leaflet dan video visual tentang persiapan pre operasi untuk mengatasi tingkat kecemasan pasien pre operasi

Keywords : Kecemasan, Pre operasi, Leaflet, Video Visual.